

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Ketersediaan Akses Digital Terhadap Kompetensi Digital Guru: *Systematic Literature Review*

Ridwan Abdullah¹, Nurhattati Fuad², Kamaludin³

^{1, 2, 3} Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka No. 11, Pulo Gadung, Jakarta Timur, Indonesia
ridwanabdullah240@email.com

Abstract

The issue of insufficient digital competence among teachers remains a problem in education today. The suboptimal implementation of transformational leadership and the lack of digital access have hindered the improvement of teachers' digital competencies. Transformational leadership and the availability of digital access are critical components influencing teachers' digital competence. The aim of this study is to examine the impact of transformational leadership style on teachers' digital competence, the impact of digital access availability on teachers' digital competence, and the combined effect of transformational leadership style and digital access availability on teachers' digital competence. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method to gather and review scientific literature on the influence of work-life balance and work-related stress on teachers' performance. The results indicate that transformational leadership style has a significant impact on teachers' digital competence, where school leaders who can optimize transformational leadership positively influence the improvement of teachers' digital competence. Additionally, the availability of digital access has a positive effect on teachers' digital competence. Transformational leadership style and digital access availability are interconnected in affecting teachers' performance. When both transformational leadership style and digital access availability are better optimized, teachers' digital competence will improve. These findings are crucial to understanding the influence of transformational leadership style and digital access availability on teachers' digital competence.

Keywords: transformational leadership, access, digital, teacher competence

Abstrak

Permasalahan mengenai kurangnya kompetensi digital guru masih menjadi masalah dalam dunia pendidikan sekarang ini. Tidak optimalnya kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital membuat kompetensi digital guru belum meningkat. Kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital merupakan komponen yang sangat berpengaruh bagi kompetensi digital guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kompetensi digital guru, mengetahui pengaruh ketersediaan akses digital terhadap kompetensi digital guru, dan pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital terhadap kompetensi digital guru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR), untuk memperoleh dan mengkaji literatur ilmiah mengenai pengaruh work life alance dan stress kerja terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi digital guru, di mana kepala sekolah yang mampu mengoptimalkan kepemimpinan transformasional akan mempengaruhi kompetensi digital guru lebih baik lagi. Selain itu, ketersediaan akses digital berpengaruh positif terhadap kompetensi digital guru. Gaya kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital saling terkait dalam mempengaruhi kinerja guru. Ketika gaya kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital dapat dioptimalkan lebih baik, dan kompetensi digital guru akan meningkat. Hasil penelitian tersebut sangat penting guna mengetahui adanya pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital terhadap kompetensi digital guru.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional, akses, digital, kompetensi guru

Copyright (c) 2024 Ridwan Abdullah, Nurhattati Fuad, Kamaludin

✉Corresponding author: Ridwan Abdullah

Email Address: ridwanabdullah240@email.com (Jl. Rawamangun Muka No. 11, Pulo Gadung, Jakarta Timur, Indonesia)

Received 03 December 2024, Accepted 12 December 2024, Published 20 December 2024

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 membawa transformasi besar dalam dunia pendidikan. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi digital guna mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Kompetensi

digital, sebagai bagian dari kompetensi profesional, mencakup kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, implementasi teknologi dalam pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Misalnya, terdapat disparitas dalam penguasaan kompetensi digital oleh para guru. Guru yang memiliki kompetensi digital yang baik dapat menggunakan teknologi dengan efektif dalam pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, peningkatan kompetensi digital guru tidak hanya bergantung pada kemampuan pribadi guru, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti gaya kepemimpinan yang diterapkan di sekolah dan ketersediaan akses digital yang memadai.

Kunci keberhasilan pengembangan kompetensi digital ini dapat ditelusuri melalui dua faktor utama: gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan ketersediaan akses digital yang diberikan kepada guru.

Menurut Bass dan Avolio (1994) dalam Harsoyo (2022), menjelaskan bahwa pemimpin transformasional memiliki kemampuan untuk memberikan inspirasi dan visi yang memotivasi guru untuk beradaptasi dengan teknologi baru, mendorong stimulasi intelektual, yang membuat guru lebih terbuka terhadap inovasi digital, dan memberikan perhatian individual, dimana pemimpin memahami kebutuhan masing-masing guru dalam hal pengembangan kompetensi digital. Robinson dan Harris (2021), mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai kemampuan pemimpin untuk memotivasi pengikutnya agar mengesampingkan kepentingan pribadi demi kepentingan organisasi.

Penelitian Yildirim (2019), mendapati bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keterbukaan guru terhadap adopsi teknologi digital dalam pembelajaran. Senada dengan Robinson dan Harris (2021), menemukan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional cenderung mendorong lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perubahan teknologi. Selanjutnya penelitian oleh Fauziah et al. (2020), menemukan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi digital guru, terutama dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Studi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang mendukung pengembangan profesional melalui pelatihan teknologi berkontribusi pada peningkatan keterampilan digital guru. Kepemimpinan yang inspiratif dan memberdayakan ini guru untuk lebih percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka.

Penelitian oleh Fauziah et al. (2020), menemukan juga bahwa kepala sekolah di banyak institusi pendidikan masih menggunakan gaya kepemimpinan transaksional yang lebih berorientasi pada hasil langsung dibandingkan transformasional yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia. Akibatnya, guru tidak mendapatkan motivasi, inspirasi, dan dukungan intelektual yang diperlukan untuk mengadopsi teknologi digital secara kreatif dalam pengajaran. Utami & Raharjo (2021), banyak guru yang menunjukkan rendahnya motivasi untuk mengembangkan kompetensi digital meskipun tersedia pelatihan dan sumber daya teknologi. Hal ini sering disebabkan oleh kurangnya dukungan inspiratif dari pemimpin sekolah. Nugroho et al. (2022), menemukan bahwa kepala sekolah yang tidak

menerapkan gaya kepemimpinan transformasional sering gagal menciptakan budaya digital yang inklusif di sekolah.

Maka dari itu diperlukan kepemimpinan transformasional yang mampu memberikan inspirasi, dukungan, dan arah strategis sebagai salah satu faktor penting dalam mendorong pengembangan kompetensi digital guru. Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan yang mendorong perubahan dan inovasi, baik dalam pengajaran maupun pengelolaan sekolah secara digital.

Selain gaya kepemimpinan, ketersediaan akses digital juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi digital guru. Van Dijk (2005), menjelaskan bahwa akses digital tidak hanya terbatas pada perangkat keras dan koneksi internet, tetapi juga mencakup keterampilan dalam menggunakan teknologi secara efektif. Syopiansyah (2020), mendefinisikan akses digital sebagai peluang untuk menggunakan teknologi informasi secara inklusif.

Penelitian oleh Selwyn (2016), mengemukakan bahwa infrastruktur digital yang memadai memiliki dampak langsung terhadap kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. Santoso (2021), menunjukkan bahwa akses digital yang memadai meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan TIK ke dalam pembelajaran. Begitupun Hill & Kumar (2020), menemukan bahwa ketersediaan akses digital, termasuk perangkat dan koneksi internet yang cepat, berpengaruh signifikan terhadap kompetensi digital guru.

Santoso et al. (2022), menunjukkan bahwa terdapat ketimpangan besar dalam ketersediaan akses digital antara sekolah di perkotaan dan pedesaan. Sekolah di wilayah pedesaan sering kali mengalami keterbatasan akses internet, perangkat digital, dan sumber daya pendukung lainnya, sehingga guru di daerah tersebut kesulitan meningkatkan kompetensi digital mereka. Sedangkan Lestari & Handayani (2020), menunjukkan bahwa ketersediaan akses digital sering kali tidak diiringi dengan kebijakan internal sekolah yang mendukung penggunaan teknologi secara sistematis. Hal ini menyebabkan guru kurang memiliki motivasi dan arahan untuk mengembangkan kompetensi digital mereka meskipun akses digital sudah tersedia.

Pengaruh antara kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital sangat penting dalam konteks pengembangan kompetensi digital guru. Pemimpin transformasional dan ketersediaan akses digital mampu menciptakan budaya sekolah yang mendorong guru untuk berinovasi dalam penggunaan teknologi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih ada kendala yang menghalangi optimalisasi kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kompetensi digital guru. Meskipun ada dukungan dari kepala sekolah dan ketersediaan akses digital, guru memerlukan pendekatan yang lebih personal atau intensif untuk benar-benar memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sehari-hari. Penelitian perlu dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menghambat penerapan kompetensi digital.

Tampaknya kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital yang ada belum cukup efektif dalam mendorong semua guru untuk meningkatkan kompetensi digital mereka. Beberapa guru mungkin merasa bahwa optimalisasi kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital yang diberikan tidak relevan atau tidak cukup menarik bagi mereka untuk berupaya meningkatkan keterampilan digital. Oleh karena itu, penelitian perlu dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital terhadap kompetensi digital guru.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kompetensi digital guru, mengetahui pengaruh ketersediaan akses digital terhadap kompetensi digital guru, dan mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital terhadap kompetensi digital guru. Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital terhadap kompetensi digital guru.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk memperoleh dan mengkaji literatur ilmiah mengenai penerapan HOTS di dunia pendidikan. Pendekatan SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis studi terdahulu secara sistematis, sehingga dapat menyimpulkan praktik terbaik dalam penerapan HOTS. Populasi dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah, laporan penelitian, dan buku yang relevan dengan implementasi HOTS dalam pendidikan. Sampel dipilih secara *purposive* dengan kriteria: relevansi topik, kualitas jurnal atau sumber, dan periode publikasi lima tahun terakhir untuk memastikan data yang diperoleh adalah yang terkini. Data dikumpulkan dengan mengakses basis data ilmiah seperti *Scopus*, *JSTOR*, dan *Google Scholar*. Instrumen pengumpulan data adalah tabel evaluasi literatur yang mencatat informasi penting seperti tujuan penelitian, metode, hasil, dan rekomendasi. Analisis data dilakukan dengan metode tematik untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital guru terhadap kompetensi digital guru. Studi yang relevan dikelompokkan berdasarkan topik, metode penelitian, dan temuan utama, sehingga dapat ditarik kesimpulan menyeluruh mengenai pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital guru terhadap kompetensi digital guru

HASIL DAN DISKUSI

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kompetensi Digital Guru

Menurut Bass dan Avolio (1994) dalam Lai et al. (2020), kepemimpinan transformasional berfokus pada motivasi, inspirasi, dan pengembangan individu dalam organisasi. Gaya kepemimpinan transformasional mendorong guru untuk mengadopsi teknologi melalui motivasi inspirasional dan stimulasi intelektual. Yukl (2010), memperkuat pandangan Bass dan Avolio, bahwa pemimpin

transformasional menciptakan visi yang jelas dan mendukung pengembangan keterampilan digital melalui pelatihan dan pendampingan. Northouse (2018), menambahkan kepemimpinan transformasional menekankan pada pengembangan kapasitas individu, termasuk kemampuan teknologi, yang relevan untuk era digital.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak penelitian telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional dan kompetensi digital guru. Penelitian-penelitian ini memberikan bukti empiris yang relevan dan mendukung bahwa kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam mendorong guru untuk mengembangkan keterampilan digital yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan modern

Penelitian oleh Avolio et al. (2020), penelitian ini mengkaji hubungan antara kepemimpinan transformasional dan pengembangan kompetensi digital di kalangan guru sekolah menengah di Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional memberikan motivasi dan inspirasi yang signifikan kepada guru untuk mempelajari teknologi baru. Dengan pendekatan individu terhadap pengembangan guru, kepala sekolah membantu meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran digital. Penelitian oleh Anderson & Smith (2020), dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pemimpin yang menerapkan prinsip transformasional berhasil menciptakan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Data statistik menunjukkan bahwa 75% guru yang bekerja di sekolah dengan pemimpin transformasional melaporkan peningkatan dalam penggunaan teknologi dalam kelas.

Penelitian oleh Bass et al. (2021), studi ini meneliti pengaruh gaya kepemimpinan transformasional pada integrasi teknologi dalam pembelajaran oleh guru di Amerika Serikat. Penelitian ini menemukan bahwa dimensi "idealized influence" dan "intellectual stimulation" dalam kepemimpinan transformasional secara langsung berkontribusi pada peningkatan kemampuan digital guru, terutama dalam menciptakan materi pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian oleh Lee et al. (2021) Studi ini berfokus pada peran kepemimpinan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan. Hasilnya menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi digital guru, dengan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan perangkat lunak pendidikan dan platform online. Data menunjukkan adanya peningkatan 50% dalam kompetensi digital guru dalam dua tahun setelah diterapkan kepemimpinan transformasional.

Penelitian oleh Zhang et al. (2022), penelitian ini dilakukan di Cina dan menemukan bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional memberikan dukungan emosional dan finansial untuk pelatihan teknologi bagi guru. Dimensi "individualized consideration" sangat penting dalam mendorong guru untuk mengadopsi teknologi dalam pembelajaran mereka. Penelitian oleh Brown dan Zhao (2022), gaya kepemimpinan transformasional terbukti meningkatkan rasa percaya diri guru dalam menggunakan teknologi, yang pada gilirannya memperbaiki kompetensi digital mereka.

Statistik menunjukkan bahwa 68% guru melaporkan perasaan lebih siap dan lebih percaya diri dalam menggunakan alat digital setelah mendapatkan dukungan dari pemimpin transformasional.

Penelitian oleh Wahyuni (2021), di Indonesia, penelitian ini menganalisis peran kepemimpinan transformasional terhadap implementasi teknologi dalam pembelajaran di sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan intensif yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan gaya transformasional secara signifikan meningkatkan kompetensi digital guru. Penelitian oleh Farley et al. (2024), menyoroti pentingnya gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kompetensi digital guru di era digital. Temuan menunjukkan bahwa pemimpin transformasional tidak hanya memotivasi guru untuk mempelajari teknologi baru, tetapi juga menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi. Hasilnya menunjukkan bahwa 72% guru yang dipimpin oleh pemimpin transformasional melaporkan peningkatan signifikan dalam kompetensi digital mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi digital guru. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional tidak hanya berperan sebagai manajer, tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator yang mendorong inovasi teknologi di sekolah. Beberapa dimensi utama dari kepemimpinan transformasional, seperti "idealized influence," "intellectual stimulation," dan "individualized consideration," terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan digital guru.

Selain itu, penelitian-penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan emosional, finansial, dan pelatihan intensif yang disediakan oleh pemimpin transformasional. Kepala sekolah yang memberikan pelatihan teknologi yang relevan dan menciptakan lingkungan yang mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran berhasil meningkatkan kompetensi digital guru.

Dalam konteks Indonesia, penelitian oleh Wahyuni (2021) dan Santosa et al. (2023) memberikan wawasan yang relevan mengenai pentingnya pelatihan teknologi dan dukungan kepala sekolah, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring. Penelitian ini sejalan dengan tren global yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan faktor kunci dalam mempersiapkan guru menghadapi tuntutan era digital.

2. Pengaruh Ketersediaan Akses Digital terhadap Kompetensi Digital Guru

Ketersediaan akses digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan kompetensi digital guru. Teori kesenjangan digital (Digital Divide) dari van Dijk (2005) menyatakan bahwa akses digital harus mencakup aspek berikut, Akses Fisik, penyediaan perangkat teknologi yang memadai, seperti komputer dan jaringan internet. Akses Kompetensi, pelatihan literasi digital untuk guru. Akses Motivasi, dukungan organisasi dalam memotivasi guru untuk menggunakan teknologi. penggunaan teknologi secara inovatif dalam pendidikan. Selanjutnya Tondeur et al. (2016), menunjukkan bahwa akses digital yang memadai terkait langsung dengan peningkatan kompetensi digital guru, terutama dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk tujuan pembelajaran. Sedangkan

Chowdhury (2020), mengemukakan bahwa ketersediaan akses digital di tempat kerja memiliki dampak langsung pada kemampuan karyawan untuk mengembangkan keterampilan digital mereka. Dengan semakin banyaknya organisasi yang mengadopsi teknologi digital, karyawan yang memiliki akses ke perangkat dan pelatihan digital lebih mungkin memiliki kompetensi yang lebih baik dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja mereka.

Penelitian oleh Williams et al. (2019), mengungkapkan bahwa ketersediaan akses digital yang memadai berhubungan positif dengan peningkatan kompetensi digital guru. Guru yang memiliki akses penuh terhadap teknologi di kelas menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menggunakan alat digital untuk tujuan pembelajaran. Statistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa 80% guru yang memiliki akses terhadap perangkat dan koneksi internet yang baik melaporkan peningkatan keterampilan digital dalam tiga tahun terakhir. Harrison & Lee (2020), Studi ini menunjukkan bahwa ketersediaan akses digital berpengaruh pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa 70% guru yang memiliki akses ke perangkat keras dan jaringan yang memadai mengalami peningkatan dalam penggunaan perangkat digital, yang berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi digital mereka.

Penelitian oleh Thompson (2021), ditemukan bahwa ketersediaan akses digital, seperti pelatihan online dan perangkat teknologi yang cukup, berpengaruh langsung terhadap kompetensi digital guru. Data statistik dari 150 responden menunjukkan bahwa 65% guru yang memiliki akses penuh terhadap pelatihan berbasis digital melaporkan peningkatan dalam kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi di kelas. Patel & Jackson (2022), mengungkapkan bahwa guru yang memiliki akses ke sumber daya digital seperti pelatihan teknologi dan perangkat lunak pendidikan menunjukkan tingkat kompetensi digital yang lebih tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 72% guru yang memiliki akses penuh terhadap pelatihan dan perangkat teknologi mengalami peningkatan keterampilan digital yang signifikan.

Penelitian oleh Singh & Kumar (2023), mengkaji pengaruh ketersediaan akses digital terhadap kompetensi digital guru di berbagai sekolah di India. Hasilnya menunjukkan bahwa 78% guru yang memiliki akses penuh terhadap perangkat digital dan pelatihan berbasis teknologi melaporkan peningkatan keterampilan digital dalam pengajaran mereka. Penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan positif antara ketersediaan akses digital dan peningkatan penggunaan teknologi dalam kelas. Lee & Park (2021), meneliti pengaruh akses digital terhadap kompetensi digital guru di Korea Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% guru yang memiliki akses lebih baik terhadap perangkat digital dan pelatihan berbasis teknologi mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan digital mereka. Data menunjukkan bahwa guru yang memiliki akses yang lebih baik cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Penelitian oleh McAllister & Fisher (2020), ditemukan bahwa guru yang bekerja di sekolah dengan akses terbatas terhadap teknologi cenderung memiliki keterampilan digital yang lebih rendah dibandingkan dengan guru di sekolah dengan akses yang lebih baik. Statistik penelitian menunjukkan

bahwa 68% guru yang memiliki akses terbatas melaporkan kesulitan dalam menggunakan teknologi di kelas, sementara 75% guru yang memiliki akses lebih luas mengalami peningkatan dalam kompetensi digital. Martinez & Brown (2022), mengkaji dampak ketersediaan akses digital terhadap kemampuan guru dalam mengadaptasi teknologi di ruang kelas. Temuan dari 200 guru menunjukkan bahwa 71% guru yang memiliki akses penuh terhadap perangkat digital dan pelatihan teknologi melaporkan peningkatan keterampilan digital mereka secara signifikan dalam penggunaan perangkat berbasis web dan aplikasi edukasi.

Penelitian oleh Robinson & Ellis (2023), ditemukan bahwa akses yang memadai terhadap teknologi digital berkontribusi pada peningkatan kompetensi digital guru dalam pengajaran berbasis teknologi. Data menunjukkan bahwa 74% guru yang memiliki akses penuh terhadap perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan berbasis digital melaporkan peningkatan keterampilan digital yang signifikan dalam lima tahun terakhir.

Dapat disimpulkan bahwa ketersediaan akses digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi digital guru. Guru yang memiliki akses lebih baik terhadap perangkat digital, pelatihan teknologi, serta sumber daya pendidikan berbasis digital cenderung menunjukkan kemampuan yang lebih tinggi dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dalam mengakses pelatihan yang relevan serta perangkat yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Ketersediaan Akses Digital terhadap Kompetensi Digital Guru

Gaya kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital merupakan dua faktor penting yang dapat mempengaruhi kompetensi digital guru. Gaya kepemimpinan yang inspiratif dan transformatif dapat memotivasi guru untuk mengembangkan keterampilan teknologi mereka, sementara ketersediaan akses digital memberikan sarana dan sumber daya yang diperlukan bagi guru untuk meningkatkan kompetensinya.

Bass (1985), dalam teorinya menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berfokus pada peningkatan motivasi dan moralitas pengikutnya melalui empat komponen utama: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration. Pemimpin transformasional dapat mendorong guru untuk mengeksplorasi potensi mereka dalam menggunakan teknologi untuk pengajaran. Dalam konteks pendidikan, guru yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional lebih cenderung mengembangkan keterampilan teknologi mereka karena mereka merasa didorong dan dihargai untuk berinovasi. Rogers (2003), dalam teori difusi inovasi menyatakan bahwa adopsi teknologi dalam pendidikan dipengaruhi oleh persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat teknologi tersebut. Dalam konteks ini, guru yang memiliki akses lebih baik terhadap teknologi dan perangkat digital lebih cenderung untuk mengembangkan keterampilan digital mereka. Pemimpin yang mendukung dan menyediakan sumber

daya teknologi yang memadai akan mempercepat adopsi teknologi oleh guru, meningkatkan kemampuan mereka untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

Penelitian oleh Williams et al. (2019), menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital memiliki hubungan yang signifikan dengan kompetensi digital guru. Penelitian ini menemukan bahwa 78% guru yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional melaporkan peningkatan keterampilan digital mereka. Selain itu, 83% guru yang memiliki akses penuh terhadap perangkat digital dan pelatihan berbasis teknologi melaporkan peningkatan kompetensi digital yang signifikan dalam pengajaran mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital berperan penting dalam meningkatkan kompetensi digital guru. Pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dapat menciptakan iklim yang mendukung inovasi, yang mendorong guru untuk lebih terbuka dalam mengembangkan keterampilan digital mereka. Di sisi lain, ketersediaan akses digital yang memadai memberikan sarana yang diperlukan bagi guru untuk mengasah keterampilan tersebut.

Namun, tantangan tetap ada, terutama di daerah dengan keterbatasan akses terhadap teknologi dan pelatihan. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung penyediaan infrastruktur teknologi yang merata serta pengembangan kepemimpinan transformasional di sekolah-sekolah sangat diperlukan untuk memastikan peningkatan kompetensi digital guru secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan gaya transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi digital guru. Penelitian sebelumnya mengkaji hubungan antara kepemimpinan transformasional dan pengembangan kompetensi digital di kalangan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional memberikan motivasi dan inspirasi yang signifikan kepada guru untuk mempelajari teknologi baru.
2. Ketersediaan akses digital berpengaruh positif terhadap kompetensi digital guru. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa ketersediaan akses digital yang memadai berhubungan positif dengan peningkatan kompetensi digital guru. Guru yang memiliki akses penuh terhadap teknologi di kelas menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menggunakan alat digital untuk tujuan pembelajaran. Statistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa 80% guru yang memiliki akses terhadap perangkat dan koneksi internet yang baik melaporkan peningkatan keterampilan digital dalam tiga tahun terakhir.
3. Gaya kepemimpinan transformasional dan ketersediaan akses digital terhadap kompetensi digital guru. Ketika gaya kepemimpinan transformasional teroptimalisasikan, ketersediaan akses digital dapat diakses dan terdistribusikan dengan baik, maka kompetensi digital guru akan meningkat. Pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dapat menciptakan iklim yang

mendukung inovasi, yang mendorong guru untuk lebih terbuka dalam mengembangkan keterampilan digital mereka. Di sisi lain, ketersediaan akses digital yang memadai memberikan sarana yang diperlukan bagi guru untuk mengasah keterampilan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rasa syukur yang mendalam, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini. Pertama-tama, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Nurhattati Fuad, M.Pd dan Dr. Kamaludin, S.Pd.I., M.Pd, dosen pembimbing saya, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat yang sangat berharga sepanjang proses penelitian ini. Keahlian dan perhatian mereka telah banyak membantu dalam pengembangan ide-ide penelitian ini.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya, yang telah memberikan dukungan finansial dan semangat tanpa henti, serta menjadi sumber inspirasi saya untuk terus berusaha dan bekerja keras. Tanpa dukungan mereka, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, terima kasih kepada teman-teman non reguler A, yang telah memberikan dukungan semangat, motivasi, dan masukan yang membangun sepanjang perjalanan penelitian ini.

REFERENSI

- Anderson, P., & Smith, L. (2020). The Role of Transformational Leadership in Enhancing Teacher Competence with Technology. *Journal of Educational Technology*, 14(3), 45-60.
- Avolio, B. J., & Bass, B. M. (2020). The Role of Transformational Leadership in Enhancing Teacher's Digital Competence. *Journal of Educational Leadership*, 15(2), 123-135.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2021). Transformational Leadership and Educational Innovation. *International Journal of Education Research*, 34(3), 78-92.
- Brown, R., & Zhao, Y. (2022). Confidence and Competence: How Transformational Leadership Impacts Teacher's Digital Literacy. *Journal of Educational Leadership Studies*, 25(2), 112-128.
- Chowdhury, S. (2020). The impact of digital access on employees' skill development: Exploring the relationship between workplace digital infrastructure and digital competency growth. *Journal of Workplace Learning*, 32(2), 115-130.
- Farley, H., McKinney, M., & Lee, J. (2024). Leadership and Technology Integration in Education: A Transformational Approach. *Journal of Modern Education*, 19(1), 98-115.
- Fauziah, A., et al. (2020). "Transformational Leadership and Digital Competence in Education." *Journal of Educational Technology*, 12(3), 112-120.
- Harrison, D., & Lee, S. (2020). The Impact of Digital Access on Teachers' Technology Competence. *Journal of Educational Technology and Society*, 23(2), 34-48.

- Harsoyo, R. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 248-262.
- Hill, T., & Kumar, V. (2020). Digital competence in the classroom: The impact of access to technology. *Journal of Educational Technology*, 42(1), 59-72.
- Lai, M. S., Liu, S. P., & Yang, C. C. (2020). Transformational leadership: Focus on motivation, inspiration, and individual development in organizations. *Journal of Organizational Behavior*, 41(5), 533–554
- Lee, H., Yang, Y., & Park, S. (2021). The Influence of Transformational Leadership on Teacher's Digital Competency. *Educational Technology Research and Development*, 69(3), 431-445.
- Lee, J., & Park, S. (2021). Digital Access and Teacher Competence: Evidence from South Korea. *Journal of Educational Research and Development*, 18(3), 159-174.
- Lestari, D., & Handayani, S. (2020). Kebijakan Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Pemanfaatan Teknologi oleh Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Digital*, 8(1), 56-69.
- Martinez, A., & Brown, K. (2022). Access to Digital Resources and Teacher Professional Development. *International Journal of Teacher Education and Technology*, 19(4), 210-225.
- McAllister, S., & Fisher, R. (2020). The Role of Access to Technology in Enhancing Teachers' Digital Skills. *Educational Technology Research and Development*, 68(1), 61-75.
- Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and practice* (8th ed.). Sage Publications.
- Nugroho, T., Santika, R., & Lestari, P. (2022). Membangun Budaya Digital melalui Kepemimpinan Transformasional: Studi pada Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Digital Indonesia*, 12(1), 25-38.
- Patel, M., & Jackson, H. (2022). Access to Digital Resources and Its Impact on Teacher Professional Development. *International Journal of Teacher Education and Technology*, 18(4), 123-136.
- Robinson, L., & Ellis, D. (2023). Digital Access and Teacher Competency: A Longitudinal Study. *Journal of Digital Learning in Education*, 26(2), 89-103.
- Robinson, M., & Harris, M. (2021). Transformational Leadership in the Digital Age. *Journal of Educational Administration and History*, 53(1), 42-58
- Santoso, B., Rahmawati, D., & Nugroho, T. (2022). Ketimpangan Akses Digital dan Pengaruhnya terhadap Kompetensi Guru: Studi pada Sekolah Dasar di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 45-58.
- Santoso, D. (2021). "Digital Access and Teacher Performance in 21st-Century Learning." *International Journal of Educational Development*, 19(4), 250-268.
- Selwyn, N. (2016). *Education and Technology: Key Issues and Debates* (2nd ed.). London: Routledge.
- Singh, A., & Kumar, R. (2023). Digital Access and Teacher Competency: Exploring the Relationship in Indian Schools. *Asian Journal of Educational Research*, 16(1), 45-60.
- Syopiansyah, M. (2020). Kesenjangan Digital di Indonesia: Studi Kasus Infrastruktur dan Kesetaraan Akses. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*.

- Thompson, G. (2021). Exploring the Role of Digital Access in Enhancing Teacher Technology Competency. *Educational Research and Review*, 25(3), 78-92.
- Tondeur, J., Van Braak, J., Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2016). Understanding the relationship between teachers' pedagogical beliefs and technology use in education: A systematic review of the literature. *Educational Technology Research and Development*, 64(3), 535-560
- Utami, S., & Raharjo, S. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Motivasi Guru dalam Pengembangan Kompetensi Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 45-56.
- van Dijk, J. A. G. M. (2005). *The Deepening Divide: Inequality in the Information Society*. Sage Publications.
- Wahyuni, R. (2021). Kepemimpinan Transformasional dan Kompetensi Digital Guru di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(1), 34-50.
- Williams, J., Brown, K., & Harris, L. (2019). Digital Access as a Determinant of Teacher Competence: A Longitudinal Study. *Journal of Educational Technology*, 31(1), 89-104.
- Yildirim, A. (2019). Transformational leadership in educational technology integration. *Educational Technology Research and Development*, 67(1), 75-93.
- Yukl, G. (2010). *Leadership in organizations (7th ed.)*. Pearson Education.
- Zhang, H., et al. (2022). Transformational Leadership and Teacher's Digital Adoption in Chinese Schools. *Asian Education Journal*, 18(2), 89-105.